

**OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF MANAGEMENT ELEMENTS  
(MACHINE, MATERIAL, METHOD) ON PROTECTION OF MEDICAL  
RECORD FILES IN PRIMA MEDIKA GENERAL HOSPITAL**

**GAMBARAN EFEKTIVITAS UNSUR MANAJEMEN (MACHINE,  
MATERIAL, METHOD) TERHADAP PERLINDUNGAN  
BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP  
DI RUMAH SAKIT UMUM PRIMA MEDIKA**

**Valeria Yani Benga Ola Lama Tokan<sup>1</sup>, Rai Riska Resty Wasita<sup>2\*</sup>, I Gusti  
Ngurah Manik Nugraha<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Dhyana Pura, Bali,  
Indonesia

(\* ) Corresponding Author: [riskaresty@undhirabali.ac.id](mailto:riskaresty@undhirabali.ac.id)

**Article info**

**Keywords:**

*Effectiveness,  
Management  
Elements, Medical  
Record Files, Prima  
Medika General  
Hospital*

**Abstract**

*Based on the results of observations in August 2021 in the filling room of the Prima Medika General Hospital, it showed that from 115 medical record files, there were 81 (70%) medical record files that were damaged on paper covers so they were easily damaged during storage due to overcrowding and lack of medical record files. a place for filling or storage rack (machine) for medical record files. This causes some medical record files to be stored in stacks and irregularly, causing damage to medical record files and incorrect retrieval of medical record files when needed. The purpose of this study was to determine the medical record file management system and the effectiveness of the management elements (machine, material, method) at Prima Medika General Hospital. The research design used is descriptive qualitative, with a sample of 4 informants obtained using total sampling technique. The instrument used is an interview guide. The results showed that there were three themes that caused damage to medical record files at RSU Prima Medika, namely machine, material, method elements. From the machine element, there is still a shortage of medical record file storage racks, material elements, folders (covers) made of paper which function as protectors of medical record files are made of paper that is thin and easily torn, while the medical record file uses black ink which has good quality ink so that it does not cause damage to medical record files such as damage due to ink fading. The method element, the medical record file filling unit at Prima Medika RSU already has an SOP regarding the medical record file storage system as a guide for the implementation of medical record file storage but does not have an SOP regarding the maintenance of medical record files from damage.*

**Kata kunci:**

Efektivitas, Unsur Manajemen, Berkas Rekam Medis, Rumah Sakit Umum Prima Medika

**Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi pada Bulan Agustus 2021 di ruang *filling* Rumah Sakit Umum Prima Medika menunjukkan dari 115 berkas rekam medis terdapat sejumlah 81 (70%) berkas rekam medis mengalami kerusakan pada sampul yang berbahan kertas sehingga mudah rusak saat penyimpanan dikarenakan berkas rekam medis berdesakan dan kurangnya tempat *filling* atau rak penyimpanan (*machine*) berkas rekam medis. Hal ini menyebabkan sebagian berkas rekam medis harus disimpan secara bertumpuk dan tidak beraturan sehingga menimbulkan kerusakan pada berkas rekam medis dan salah pengambilan berkas rekam medis saat diperlukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas unsur manajemen (*machine, material, method*) terhadap perlindungan berkas rekam medis rawat inap. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan sampel sebanyak 4 informan yang diperoleh dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tema yang berperan dalam memberikan perlindungan terhadap berkas rekam medis rawat inap di RSU Prima Medika yaitu unsur *machine, material, method*. Dari unsur *machine*, masih terdapat kekurangan rak penyimpanan berkas rekam medis unsur *material*, map (sampul) berbahan kertas yang berfungsi sebagai pelindung dari berkas rekam medis terbuat dari bahan kertas yang tipis dan mudah robek sedangkan pada berkas rekam medis dan menggunakan tinta berwarna hitam yang memiliki kualitas tinta yang bagus sehingga tidak menyebabkan kerusakan berkas rekam medis seperti rusak akibat tinta luntur. Unsur *method*, pada unit *filling* berkas rekam medis di RSU Prima Medika sudah memiliki SPO mengenai sistem penyimpanan berkas rekam medis sebagai pedoman pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis tetapi tidak memiliki SOP mengenai pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan.

**PENDAHULUAN**

Rekam medis merupakan unit terpenting di dalam rumah sakit karena rekam medis berfungsi sebagai alat untuk merekam atau mencatat setiap pelayanan yang telah diberikan kepada pasien, sehingga berkas rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan. Sistem pengelolaan rekam medis terdiri dari beberapa bagian dimana awal pengelolaan rekam medis diawali pada tempat pendaftaran pasien (membuat atau menyiapkan rekam medis), selanjutnya *assembling, coding, indexing, dan filling*. Pada *filling* penyimpanan dan pengembalian rekam medis akan dilakukan. *Filling* merupakan suatu tempat penyimpanan berkas rekam medis dalam suatu tempat khusus agar penyimpanan dan pengambilan menjadi lebih mudah dan cepat (Indradi, 2013).

Penyimpanan rekam medis bertujuan untuk melindungi berkas rekam medis dari kerusakan, menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis serta mempermudah pengembalian dan pengambilan berkas rekam medis penyebab rusaknya file rekam medis yaitu penyediaan rak *filling* yang tidak sesuai dengan kapasitas berkas rekam medis sehingga mengakibatkan penyimpanan berkas rekam medis menjadi padat, tempat penyimpanan rekam medis tidak tertata rapi dan proses pengambilan kembali berkas rekam medis akan memakan waktu lama karena kerusakan pada map berkas rekam medis. Hal ini menyebabkan kode sampul rekam medis yang hilang atau rusak, hal ini yang akan berakibat terhadap kualitas pelayanan rekam medis di rumah sakit (Sebayang, 2018).

Dalam pelaksanaan kegiatan penyimpanan berkas rekam medis, tak jarang masih ditemukan kerusakan berkas. Penyebab kerusakan berkas rekam medis terdiri dari dua

faktor yakni faktor intrinsik atau faktor yang berasal dari dalam seperti kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat). Faktor ekstrinsik atau faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan fisik, biologis, dan kimiawi. Faktor lain penyebab kerusakan fisik berkas rekam medis yaitu manajemen unsur 3M yang terdiri dari *peralatan* yang digunakan dalam pengelolaan *filling* berkas rekam medis (*machine*), bahan yang digunakan untuk melindungi berkas rekam medis dari kerusakan (*material*), Standar Prosedur Operasional (SPO) dan penyimpanan dan pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan (*method*). Berkas rekam medis berisi data pasien yang bersifat rahasia maka diperlukan sistem pengelolaan *filling* yang mempertimbangkan peralatan dan bahan – bahan yang digunakan, serta suatu sistem yang mengatur tentang prosedur *filling* dan pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan (Imelda, 2016).

Berdasarkan hasil observasi pada Bulan Agustus 2021 di ruang *filling* Rumah Sakit Umum (RSU) Prima Medika menunjukkan dari 115 berkas rekam medis terdapat sejumlah 81 (70%) berkas rekam medis mengalami kerusakan pada sampul. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan petugas *filling* yang menerangkan bahwa sampul berkas rekam medis berbahan kertas sehingga mudah rusak saat penyimpanan dikarenakan file rekam medis berdesakan dan kurangnya tempat *filling* atau rak penyimpanan (*machine*) berkas rekam medis. Hal ini menyebabkan sebagian berkas rekam medis harus disimpan secara bertumpuk dan tidak beraturan sehingga menimbulkan kerusakan pada berkas rekam medis dan salah pengambilan berkas rekam medis saat diperlukan.

Selain disebabkan oleh kekurangan tempat penyimpanan atau rak penyimpanan (*machine*), penyebab lain dari kerusakan berkas rekam medis juga disebabkan oleh bahan-bahan (*material*) yang digunakan sebagai sampul berkas rekam medis sangatlah tipis dan terbuat dari bahan kertas yang mengakibatkan sampul berkas rekam medis rentan rusak, terutama lidah map yang berisi nomor rekam medis pasien. Hal lainnya yaitu tidak memiliki Sistem Prosedur Operasional (SPO) (*method*) yang mengatur tentang pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan sehingga petugas rekam medis tidak melaksanakan pemeliharaan berkas rekam medis dengan baik.

Dampak yang disebabkan oleh kerusakan berkas rekam medis yaitu jika terjadi kasus hukum maka berkas rekam medis tidak bisa untuk dijadikan alat bukti karena telah terjadi kerusakan terhadap berkas rekam medis tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas unsur manajemen (*machine, material, method*) terhadap perlindungan berkas rekam medis di RSU Prima Medika.

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di ruang *filling* berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Prima Medika pada bulan Agustus 2021-Juni 2022. Sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi yang berjumlah 4 orang informan yang terdiri dari satu orang kepala instalasi rekam medis, satu petugas *filling* dan dua petugas rekam medis orang di RSU Prima Medika.

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan pedoman wawancara sebagai alat bantu dalam melaksanakan wawancara mendalam dengan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan mengobservasi kerusakan berkas rekam medis yang terjadi terjadi di ruang *filling* RSU Prima Medika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang kepala rekam medis dan 3 orang petugas *filling*. Berikut dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Inisial Informan	Jenis Kelamin	Usia	Lama Bekerja	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	I1-KRM	P	31	6	S1	Kepala RM
2	I2-PRM	P	29	4	S1	Petugas RM
3	I3-PF	P	27	3	D1	Petugas Filling
4	I4-PRM	P	29	5	D1	Petugas RM

Keterangan: I = Informan P = Perempuan S1 = Strata satu rekam medis  
 D1 = Diploma satu Administrasi Rumah sakit

Berdasarkan usia informan dalam penelitian ini berkisar 27-31 tahun yang terdiri dari empat informan berjenis kelamin perempuan, memiliki pengalaman lama bekerja yang berbeda yaitu 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, 6 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan informan adalah S1 rekam medis dan D1 administrasi Rumah sakit serta jabatan informan yang berbeda yaitu terdiri dari kepala rekam medis, petugas *filling* dan petugas rekam medis.

### Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Machine, Material, Method*) Sebagai Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Prima Medika

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan tiga tema penyebab kerusakan berkas rekam medis di RSUD Prima Medika yaitu *machine, material* dan *method*. Tiga tema tersebut sesuai dengan lima teori manajemen yaitu *man, money, machine, material* dan *method*.

### Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Machine*) Sebagai Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Prima Medika

Hasil pengumpulan informasi dengan kepala rekam medis, petugas rekam medis dan petugas *filling* terkait rak penyimpanan yang di RSUD Prima Medika. Rak penyimpanan yang digunakan terbuat dari bahan kayu tidak berpengaruh terhadap kerusakan berkas medis, tetapi pengaruh rak penyimpanan terhadap kerusakan berkas rekam medis yaitu karena kekurangan rak penyimpanan atau kurangnya kapasitas rak yang menyebabkan permasalahan dalam proses penyimpanan berkas medis, akibat dari kurangnya rak penyimpanan maka berkas rekam medis harus disimpan secara bertumpuk pada kardus, seperti yang dipaparkan berikut ini:

” Karna disini kekurangan rak penyimpanan dimana rak-rak tempat penyimpanan file rekam medis sudah penuh menyebabkan file rekam medis saling berdesak-desakan atau saling berhimpit dan kesusahan pada saat pengembalian dan pengeluaran berkas rekam

*medis saat dibutuhkan sehingga menyebabkan berkas rekam medis robek atau rusak pada sampul atau map berkas rekam medis* (I1-KRM)

*"Jumlah rekam medis melebihi kapasitas rak yang ada, dimana yang seharusnya disimpan pada rak tetapi pada pelaksanaannya ada file rekam medis yang disimpan di kardus sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis"* (I2-PRM)

*"Di sini masih kekurangan rak untuk menyimpan berkas rekam medis dan penuhnya rak penyimpanan menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis"* (I3-PRM)

*"Karna penambahan berkas rekam medis setiap harinya terus meningkat sehingga membuat rak tempat penyimpanan menjadi penuh dan berkas rekam medis yang disimpan saling berdesakan itu dapat membuat berkas rekam medis rusak atau robek"* (I4-PF)

Hasil pengumpulan informasi dengan kepala rekam medis, petugas rekam medis dan petugas *filling* terkait troli yang digunakan untuk mengangkut berkas rekam medis tidak menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis di RSUD Prima Medika didapatkan sebagai berikut:

*"Karena troli yang digunakan berukuran sedang jadi kemungkinan untuk menimbulkan kerusakan sangat kecil"* (I1-KRM)

*"Kalo dari troli sih bisa merusak berkas rekam medis jika file rekam medis tidak di simpan dengan benar pada saat mengangkut berkas rekam medis"* (I2-PRM)

*"Troli tidak menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis"* (I3-PRM)

*"Troli yang digunakan masih layak jadi kemungkinan terjadi kerusakan pada berkas rekam medis kecil"* (I4-PF)

### **Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Material*) dalam Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Prima Medika**

Hasil wawancara yang diperoleh dengan kepala rekam medis, petugas rekam medis dan petugas *filling* terkait kualitas map yang berbahan kertas kurang memenuhi standar untuk melindungi isi rekam medis, serta kualitas tinta yang digunakan pada berkas rekam medis tidak berpengaruh terhadap kertas sehingga tidak menyebabkan terjadinya kerusakan berkas rekam medis di RSUD Prima Medika didapatkan sebagai berikut:

*"Kertas yang digunakan pada map bahannya agak tipis dan mudah robek terutama pada bagian lidah map yang berisi nomor rekam medis apalagi berkas rekam medis rawat inap sering digunakan keluar masuk rak penyimpanan yang isinya sangat padat jadi pada petugas narik berkas rekam medis nya rentan robek atau rusak kalo kualitas tinta sih tidak berpengaruh"* (I1-KRM)

*"Menurut saya map nya berbahan kertas yang mudah robek dan juga tipis sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerusakan berkas rekam medis kalo bisa sih di ganti menggunakan map yang bahannya lumayan tebal, kalo kualitas tinta sih gpp"* (I2-PRM)

" *Bahan map nya belum cukup untuk melindungi isi berkas rekam medis karena berbahan kertas dan tipis serta mudah robek serta keadaan rak penyimpanan yang sangat padat menyebabkan rentan terjadi kerusakan pada berkas rekam medis, sedangkan kualitas tinta yang digunakan tidak berpengaruh terhadap kertas karena pada umumnya berwarna hitam dan tidak luntur*" (I3-PRM)

" *Map nya berbahan kertas dan tipis jadi mudah robek sedangkan kualitas tinta sejauh ini belum pernah merusak isi rekam medis*" (I4-PF)

### **Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Method*) dalam Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Prima Medika**

Pada unit *filling* berkas rekam medis di RSUD Prima Medika sudah memiliki SOP mengenai sistem penyimpanan berkas rekam medis sebagai pedoman pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis dan tidak memiliki SOP mengenai pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan.

Berikut kutipan wawancara dengan informan:

" *Kalo untuk penyimpanan sudah sesuai dengan SOP yang ada, kalo SOP pemeliharaan tidak ada*" (I1-KRM)

" *Setahu saya SOP pemeliharaan belum ada tetapi kalo yang mengelola tentang penyimpanan dan pengisian file rekam medis*" (I2-PRM)

" *Tidak terdapat SOP terkait pemeliharaan berkas rekam medis, yang ada yaitu prosedur penyimpanan, kelengkapan pengisian file rekam medis*" (I3-PRM)

" *SOP pemeliharaan sih belum ada tapi penyimpanannya ada*" (I4-PF)

### **Pembahasan**

#### **Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Mechine*) dalam Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Prima Medika**

*Machine* merupakan peralatan yang dipakai dalam memberikan mempermudah proses *filling* di ruang *filling*. Alat yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari lemari yang memiliki banyak rak dan troli yang digunakan dalam proses pengelolaan file rekam medis di ruang *filling* berkas rekam medis. Rak penyimpanan yang padat akan berdampak pada berkas rekam medis karena dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan pada berkas rekam medis, ukuran troli yang tidak sesuai dapat menyebabkan berkas rekam medis robek terutama pada lidah. *Machine* sangat penting dalam proses *filling* berkas rekam medis untuk mendukung pekerjaan agar lebih mudah dalam proses pelayanan kesehatan yaitu berupa peralatan yang berkaitan langsung dengan file rekam medis yang disimpan pada ruang penyimpanan (Silahi, 2016). Alat yang digunakan untuk mengangkat berkas rekam medis di RSUD Prima Medika yaitu troli.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang *filling* berkas rekam medis di RSUD Prima Medika masih terdapat kekurangan rak untuk menyimpan berkas rekam medis dimana berkas rekam medis yang seharusnya disimpan secara beraturan pada lemari tetapi disimpan pada kardus secara bertumpuk. Demikian pula dengan berkas rekam medis rak penyimpanan yang penuh mengakibatkan berkas rekam medis disusun terlalu rapat, berkas rekam medis sering masuk keluar rak penyimpanan pada saat dibutuhkan, sehingga saat berkas rekam medis yang dibutuhkan ditarik paksa keluar atau dimasukkan ke dalam

tempat penyimpanan menyebabkan berkas rekam medis tersebut berpotensi tinggi mengalami kerusakan yaitu robek pada bagian lidah map yang berisi nomor rekam medis pasien. Hal ini menjelaskan bahwa proses penyimpanan berkas rekam medis pada RSU Prima Medika belum efektif karena kekurangan rak penyimpanan menyebabkan kerusakan berkas rekam medis.

Rak penyimpanan yang terlalu padat dapat mempersulit dan memperlambat proses penyimpanan dan pencarian kembali berkas rekam medis pada saat dibutuhkan. Penyimpanan yang padat cenderung membuat berkas rekam medis menjadi tidak rapi atau kusut sehingga berkas rekam medis dapat rusak atau robek (Gani, 2017).

Jika dalam ruang *filling* berkas rekam medis terlalu sempit dan penyediaan rak tidak sesuai dengan banyaknya berkas rekam medis yang ada, maka penyimpanan berkas rekam medis menjadi padat menyebabkan sampul atau map berkas rekam medis yang berisi nomor rekam medis pasien menjadi rusak atau hilang (Dewi & Muthmainah, 2020). Sehingga dianjurkan untuk pengadaan rak penyimpanan serta beralih menggunakan rekam medis elektronik (RME), sedangkan troli yang dipakai untuk mengangkut berkas rekam medis masih layak pakai dan tidak menyebabkan terjadinya kerusakan pada berkas rekam medis

### **Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Material*) dalam Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSU Prima Medika**

*Material* yaitu bahan (kertas) yang digunakan untuk melindungi formulir dalam rekam medis yaitu map yang berbahan kertas. Dimana jika desain map menggunakan bahan kertas kurang memenuhi standar maka akan mengakibatkan rekam medis mudah rusak atau robek sehingga jika pada bagian ujung map rusak atau robek petugas akan mengalami kesulitan ketika akan mencari nomor rekam medis. Berdasarkan hasil pengumpulan informasi yang didapatkan map yang digunakan untuk melindungi isi berkas rekam medis di RSU Prima Medika terbuat dari bahan kertas yang tipis dan mudah robek, sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis, sedangkan kualitas tinta yang digunakan tidak menyebabkan terjadinya kerusakan pada berkas rekam medis di RSU Prima Medika. Kualitas bahan kertas yang digunakan sebagai map pelindung berkas rekam medis belum efektif karena kualitas kertas yang digunakan tipis dan mudah robek sehingga tidak memenuhi fungsinya untuk melindungi berkas rekam medis, hal ini yang menjadi salah satu penyebab kerusakan berkas rekam medis. Kualitas kertas yang berfungsi sebagai map pelindung atau sampul yang efektif yaitu menggunakan bahan kertas yang tebal atau berbahan karton, logam, dan plastik.

*Material* (bahan) merupakan suatu produk yang dipakai dalam menunjang pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan yang dibutuhkan rumah sakit (Nuraini et al, 2021). Unsur material yang digunakan dalam penelitian ini ialah bahan (kertas) yang digunakan untuk melindungi isi berkas rekam medis (map) yang berbahan kertas serta kualitas tinta yang digunakan pada berkas rekam medis.

Pada unit *filling* rawat inap RSU Prima Medika bahan yang digunakan untuk melindungi isi berkas rekam medis yaitu map yang berbahan kertas, serta kualitas tinta yang digunakan pada berkas rekam medis. Dari hasil pengamatan dan pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti di ruang *filling* berkas rekam medis di RSU Prima Medika bahwa map yang digunakan untuk melindungi isi file rekam medis di RSU Prima Medika terbuat dari bahan kertas yang tipis dan mudah robek. Hal ini dikarenakan tidak terdapat peraturan dari pihak manajemen rumah sakit yang mengatur tentang kualitas bahan, dan jenis map yang harus dipakai sebagai tempat perlindungan isi berkas rekam medis, sehingga dianjurkan kepada pihak manajemen rumah sakit untuk meningkatkan

kualitas bahan dan jenis map yang digunakan sebagai tempat perlindungan berkas rekam medis.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jenis tinta yang diaplikasikan pada berkas rekam medis yaitu berwarna hitam dan tidak luntur sehingga tidak menyebabkan terjadinya kerusakan pada berkas rekam medis (Valentina & Srika 2018). Penyebab kerusakan berkas rekam medis pada bagian material, disebabkan oleh kualitas kertas map/sampul pelindung berkas rekam medis yang tidak memenuhi standar, sedangkan untuk tinta yang digunakan pada berkas rekam medis berwarna hitam dan tidak luntur sehingga tidak menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis.

### **Gambaran Efektivitas Unsur Manajemen (*Method*) dalam Perlindungan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSU Prima Medika**

*Method* merupakan prosedur kerja yang berfungsi memperlancar jalannya pekerjaan, dimana yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu SOP. SOP merupakan pedoman untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. SOP dapat menjadi dasar semua kegiatan dalam sebuah rumah sakit, sehingga kegiatan dalam sebuah rumah sakit tersebut dapat tersusun dengan baik dan berjalan sesuai keinginan (Gabriel, 2018) Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada SOP yang mengatur tentang sistem penyimpanan berkas rekam medis dan tidak memiliki SOP mengenai pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan.

SOP merupakan pedoman untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dengan adanya SOP semua kegiatan di suatu perusahaan dapat terancang dengan baik dan berjalan sesuai keinginan (Gabriel, 2018). Sesuai fungsinya SOP yaitu sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas maka perlu keefektifan SOP tersebut, pada RSU Prima Medika sudah ada SOP mengatur tentang sistem penyimpanan file rekam medis tetapi tidak memiliki SOP tentang pemeliharaan sehingga menyebabkan tidak efektif dalam pemeliharaan berkas rekam medis.

Menurut Kholifah (2020) menyatakan bahwa SOP menjabarkan aktivitas operasional yang *dilakukan* sehari-hari, dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dijalankan secara benar, tepat, dan konsisten untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di ruang *filling* berkas rekam medis di RSU Prima Medika diketahui sudah memiliki SOP terkait sistem penyimpanan berkas rekam medis sebagai pedoman pelaksanaan penyimpanan dan telah direalisasikan sesuai dengan SOP yaitu dalam SPO penyimpanan berkas rekam medis di RSU Prima Medika menyatakan bahwa penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan ditempat yang terpisah dan penjajaran dalam rak menggunakan angka akhir *Terminal Digit Filling* (TDF).

Di unit *filling* RSU Prima Medika tidak memiliki SOP tentang pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan sesuai dengan hasil wawancara. SOP pemeliharaan file rekam medis sangat penting karena berperan sebagai pedoman bagi tenaga rekam medis mengenai tata cara pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan. Dari hasil wawancara di RSU Prima Medika dapat disimpulkan bahwa di RSU Prima Medika pada proses penyimpanan berkas rekam medis terdapat SOP yang berlaku dan mengatur proses penyimpanan tetapi tidak memiliki SOP yang mengatur tentang pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan sehingga petugas rekam medis tidak melaksanakan pemeliharaan berkas rekam medis dengan baik.

Faktor yang dapat menyebabkan kurang optimal nya pelaksanaan pemeliharaan berkas rekam medis adalah belum adanya SOP tentang pemeliharaan rekam medis itu sendiri (Sandika, 2019). Pelaksanaan pemeliharaan berkas rekam medis membutuhkan

adanya SOP untuk menunjang pemeliharaan berkas rekam medis yang sistematis sehingga pelaksanaan pemeliharaan berkas rekam medis lebih optimal (Ayuningrum dkk, 2020).

## SIMPULAN

1. Unsur *machine*, pada RSU Prima Medika Masih terdapat kekurangan rak penyimpanan berkas rekam medis. Hal ini menjelaskan bahwa proses penyimpanan berkas rekam medis pada RSU Prima Medika belum efektif karena kekurangan rak penyimpanan menyebabkan kerusakan berkas rekam medis.
2. Unsur *material*, map (sampul) berbahan kertas yang berfungsi sebagai pelindung dari berkas rekam medis di RSU Prima Medika terbuat dari bahan kertas yang tipis dan mudah robek, sedangkan pada berkas rekam medis di RSU Prima Medika menggunakan tinta berwarna hitam yang memiliki kualitas tinta yang bagus sehingga tidak menyebabkan kerusakan berkas rekam medis seperti rusak akibat tinta luntur. Tidak terdapat peraturan dari pihak Manajemen Rumah Sakit yang mengatur tentang kualitas bahan, dan jenis map yang harus digunakan sebagai tempat perlindungan isi berkas rekam medis. Kualitas bahan kertas yang digunakan sebagai map pelindung berkas rekam medis belum efektif karena kualitas kertas yang digunakan tipis dan mudah robek sehingga tidak memenuhi fungsinya untuk melindungi berkas rekam medis, hal ini yang menjadi salah satu penyebab kerusakan berkas rekam medis.
3. Unsur *method*, pada unit *filling* berkas rekam medis di RSU Prima Medika sudah memiliki SOP mengenai sistem penyimpanan berkas rekam medis sebagai pedoman pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis tetapi tidak memiliki SOP mengenai pemeliharaan berkas rekam medis dari kerusakan. Sesuai fungsinya SOP yaitu sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas maka perlu keefektifan SOP tersebut, pada RSU Prima Medika sudah ada SOP mengatur tentang sistem penyimpanan berkas rekam medis tetapi tidak memiliki SOP tentang pemeliharaan sehingga menyebabkan tidak efektif dalam pemeliharaan berkas rekam medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningrum, T. A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., & Farlinda, S. (2020). Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling RSUP Dr. Sardjito. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 107-113.
- Dewi, W. S., & Muthmainnah, S. (2020). Rancangan Kebutuhan Rak Dan Luas Ruangan Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Putri Hijau. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 5(1)
- Gabriele. (2018). *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SPO) di Departemen Marketing*
- Gani, M. R. (2017). Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Pasien Berdasarkan Aspek Anthropometry Petugas Rekam Medis di RSUD Kota Yogyakarta. *Unpublished Undergraduate Thesis*. Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hasibuan, A. S. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016. *IMELDA: Jurnal Perekam dan Informasi Kesehatan*, 2(1).
- Indradi, S. R. 2013. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 364-373.
- Nuraini, A., Alfiansyah, G., & Muflihatin, I. (2021). Faktor Tidak Tersedianya Berkas Rekam Medis Saat Pelayanan Filing Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Kesehatan*, 2(3)
- Parmen, S. (2016) Tinjauan Prosedur Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara Medan Tahun 2015. *JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN*, 1(1)
- Rustianto, E., & Rahayu, W. A. (2011). *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Jogjakarta
- Sandika. (2019). Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Puskesmas Polonia
- Sebayang. (2019). Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan
- Valentina & Sebayang, S. B. (2018). Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1)